

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN RETURN ON EQUITY (ROE)**TERHADAP NILAI PERUSAHAAN****(Studi Kasus Pada PT Sekar Bumi Tbk Periode 2014-2023)****Ashifa Zahra Rahmadhania¹, Dira Karlina²**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: ashifazahra81@gmail.com¹, dosen01553@unpam.ac.id²**ABSTRACT**

This research aims to determine the effect between Capital Structure and Return On Equity (ROE) on the Company Value of PT Sekar Bumi Tbk both partially and simultaneously. The independent variables used in this study are Capital Structure and Return On Equity (ROE), while the dependent variable used in this study is Company Value. This research was conducted using quantitative research methods. The data collection technique used in this research is secondary data. The sample and population in this study are the financial statements of PT Sekar Bumi Tbk for the period 2014-2023 (for 10 years). The data analysis technique used is descriptive statistical test, classical assumption test, linear regression analysis test, hypothesis testing, and correlation coefficient test with the SPSS version 25 application. The results showed that partially Capital Structure has no significant effect on Firm Value, where $t_{count} < t_{table}$ is $0.982 < 2.36462$ with a significant value of $0.359 > 0.05$. Partially Return On Equity (ROE) has a significant effect on Firm Value, where $t_{count} > t_{table}$ is $3.695 > 2.3642$ with a significant value of $0.008 < 0.05$. Simultaneously Capital Structure and Return On Equity (ROE) have a significant effect on Firm Value, where $F_{count} > F_{table}$ is $10.528 > 4.74$ with a significant value of $0.008 < 0.05$.

Keywords: Capital Structure, Return On Equity (ROE), Company Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Struktur Modal dan Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan PT Sekar Bumi Tbk baik secara parsial maupun simultan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal dan Return On Equity (ROE), sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel dan

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sekar Bumi Tbk periode 2014-2023 (selama 10 tahun). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear, uji hipotesis, dan uji koefisien korelasi dengan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian diperoleh bahwa secara parsial Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,982 < 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,359 > 0,05$. Secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,695 > 2,3642$ dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Secara simultan Struktur Modal dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,528 > 4,74$ dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$.

Kata Kunci: Struktur Modal, *Return On Equity* (ROE), Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, memperoleh *profit* dari investasi yang dilakukan adalah tujuan utama para investor. Keuntungan dari investasi saham umumnya berasal dari dua sumber utama, yaitu pembayaran dividen dan kenaikan harga saham. Investor dapat menggunakan dua elemen ini sebagai indikator penting untuk menilai efektivitas dan keuntungan dari investasi mereka. Investor tertarik pada imbal hasil investasi yang tinggi, yang erat kaitannya dengan kenaikan nilai perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan seringkali menandakan prospek perusahaan yang menjanjikan, yang akhirnya memperkuat kepercayaan investor dan menghasilkan peningkatan harga saham di pasar.

Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan, serta berperan penting dalam menarik minat investor. Peningkatan nilai perusahaan umumnya diikuti oleh kenaikan harga saham, yang pada akhirnya berdampak pada tingginya tingkat pengembalian

investasi. Hal ini menjadi motivasi bagi perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya guna menjaga daya saing di pasar dan terus menarik minat investor. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah melalui rasio *Price to Book Value* (PBV).

Struktur modal merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam perusahaan karena baik dan buruknya struktur modal akan memberikan efek langsung terhadap posisi finansial terutama jika perusahaan memiliki hutang yang besar maka akan berakibat buruk bagi performa perusahaan. Keputusan mengenai struktur modal merupakan pertimbangan finansial terkait proporsi utang dan ekuitas yang diterapkan dalam kegiatan perusahaan. Keputusan ini harus sejalan dengan tujuan perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Pendanaan yang baik dapat diperoleh jika perusahaan menetapkan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal merupakan salah satu tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Indikator ini menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 1

Tahun	Struktur Modal %	ROE %	Nilai Perusahaan (kali)
2014	112.27	29.29	2.95
2015	122.18	11.67	2.57

2016	171.90	6.12	1.63
2017	58.62	2.53	1.21
2018	70.23	1.53	1.15
2019	75.74	0.09	0.68
2020	83.86	0.56	0.58
2021	98.53	2.99	0.63
2022	90.16	8.07	0.61
2023	72.37	0.22	0.51

**Nilai Struktur Modal, ROE dan Nilai Perusahaan pada PT Sekar Bumi Tbk
Periode Tahun 2014-2023**

Sumber: Laporan keuangan PT Sekar Bumi 2014-2023

Perbedaan signifikan dapat dilihat pada data Struktur Modal selama periode 2014 hingga 2023. Ketergantungan yang tinggi pada utang ditunjukkan oleh tingkat tertinggi yang dicapai pada tahun 2016 sebesar 171,90%. Setelah itu, struktur modal secara bertahap menurun, hingga akhirnya mencapai 72,37% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan strategi perusahaan untuk mengurangi utang, meningkatkan stabilitas keuangan, dan menciptakan struktur modal yang lebih sehat.

Data *Return on Equity* (ROE) menunjukkan penurunan tajam antara tahun 2014 dan 2023. Setelah mencapai titik tertingginya sebesar 29,29% pada tahun 2014, nilai *Return on Equity* tercatat menurun pada periode setelahnya, hingga mencapai titik terendah sebesar 0,09% pada tahun 2019. *Return on Equity* turun menjadi 0,22% pada tahun 2023, meskipun terjadi peningkatan kecil menjadi 2,99% pada tahun 2021 dan 8,07% pada tahun 2022. Data ini menandakan adanya penurunan kinerja perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk meraih

profit. Penurunan terus-menerus *Return on Equity* mencerminkan dampak negatif terhadap kinerja efisiensi dan profitabilitas.

Data hasil Nilai Perusahaan juga jatuh drastis dari sebesar 2,95 menjadi sebesar 0,50 yang menunjukkan bahwa pasar semakin meragukan nilai perusahaan tersebut. Secara keseluruhan, untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan, efisiensi operasional dan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan harus dipertimbangkan, bahkan dalam menghadapi penyesuaian struktur utang.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu oleh Assyla Aryanto, Nani Rusnaeni (2025), data penelitian mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu oleh Luha Qathul Jamalah, dkk (2024), data penelitian mengungkapkan bahwa ROE, tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan memfokuskan pada pengujian lanjutan dengan variabel independen yang telah ditentukan dipakai sebagai referensi untuk mengkaji keterkaitan dengan variabel dependen. Sehubungan dengan penelitian ini penulis tertarik untuk menggunakan judul penelitian yang berjudul **Pengaruh Struktur Modal dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Sekar Bumi Tbk Periode 2014-2023)**.

KAJIAN TEORI

A. Nilai Perusahaan

Indrarini (2019:2) menyatakan nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, Nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Hery (2018:145) *Price to Book Value* digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Sumber: Hery (2018:145)

B. Struktur Modal

Menurut Sudana (2019:189) pengertian struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Menurut Kasmir (2019:159), *debt to equity ratio* atau rasio hutang terhadap modal adalah rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara utang dan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang, termasuk utang jangka pendek, dengan total ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui

jumlah dana yang diperoleh dari pinjaman utang. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2019:159)

C. *Return On Equity*

Menurut Hery (2020:194) *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dapat diperoleh dengan menghitung laba bersih dibagi dengan ekuitas. Semakin tinggi hasil profit atas ekuitas akan semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam ekuitas. Sebaliknya semakin rendah profit atas ekuitas artinya laba bersih yang dihasilkan tertanam dalam ekuitas akan semakin rendah.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2019:206)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan penelitian yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan sebenarnya yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dimana dalam penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang melalui media perantara (diperoleh, dikumpulkan, dan diolah pihak lain). Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM) bergerak dalam bidang makanan. Penelitian ini dilakukan dalam

periode 10 tahun mulai dari 2014-2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 sehingga data yang diperlukan adalah laporan keuangan periode 2014 sampai 2023 dan objek yang diteliti adalah salah satu perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia yaitu PT Sekar Bumi Tbk maka populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh data laporan keuangan PT Sekar Bumi Tbk dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan PT Sekar Bumi (SKBM) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan metode dokumentasi. Dalam analisis data, peneliti menggunakan program SPSS 25. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear, uji hipotesis dan uji analisis koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	10	58.62	171.90	95.5860	33.21193
ROE	10	.09	29.29	6.3070	8.92526
Nilai Perusahaan	10	.51	2.95	1.2520	.87583
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data di olah SPSS 25

Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa distribusi data yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Stuktur Modal mempunyai nilai minimum sebesar 58.62, nilai maksimum sebesar 171.90 dan mean sebesar 95.5860 dengan standar deviasi sebesar 33.21193.
2. Variabel *Return On Equity* mempunyai nilai minimum sebesar 0.09, nilai maksimum sebesar 29.29 dan mean sebesar 6.3070 dengan standar deviasi sebesar 8.92526.
3. Variabel Nilai Perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0.51, nilai maksimum sebesar 2.95 dan mean sebesar 1.2520 dengan standar deviasi sebesar 0.87583.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43748588
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.142
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data di olah SPSS 25

Berdasarkan *output* tabel 3 di atas menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov test*, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2 Tailed*) sebesar 0.200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.268	.508			.527	.615		
	Struktur Modal	.005	.005	.203		.982	.359	.835	1.198
	ROE	.075	.020	.764		3.695	.008	.835	1.198

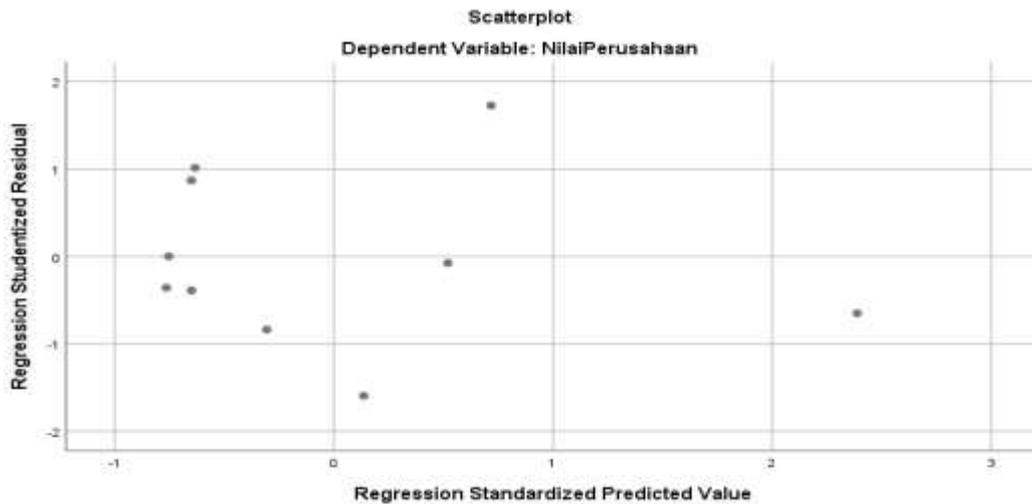
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data di olah SPSS 25

Berdasarkan pada hasil *output* tabel 4 di atas, nilai *Tolerance* untuk variabel Struktur Modal dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,835, yang lebih tinggi dari batas minimum 0,10, serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,198, yang lebih kecil dari 10. Penelitian ini membuktikan tidak adanya gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data di olah SPSS 25

Berdasarkan pada grafik scatterplot pada gambar 5 tersebut, hasilnya menunjukkan titik-titik residual tersebar acak tanpa pola tertentu. Sehingga hasil ini membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas..

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.06506
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	-1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094

a. Median

Sumber: Data di olah SPSS 25

Berdasarkan pada hasil uji *Runs Test* pada tabel 6 di atas, menunjukkan nilai signifikansi $0,094 > 0,05$, Sehingga residual bersifat acak (random) dan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.268	.508		.527	.615
	Struktur Modal	.005	.005	.203	.982	.359
	ROE	.075	.020	.764	3.695	.008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data di olah SPSS 25

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari tabel 7 di atas, di dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,268 + 0,005X_1 + 0,075X_2 + e$$

Berikut adalah analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang didapat:

- Nilai konstanta α sebesar 0,268, menunjukkan bahwa apabila nilai Struktur Modal (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) dianggap konstan atau nol, maka Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar 0,268.
- Koefisien regresi Struktur Modal (X_1) sebesar 0,005, mengindikasikan bahwa apabila variabel lainnya nilainya dianggap tetap dan bahwa setiap perubahan 1 nilai Struktur Modal akan meningkatkan Nilai Perusahaan

sebesar 0,005. Koefisien positif ini menandakan hubungan positif antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan, artinya semakin tinggi Struktur Modal maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan.

- c. Koefisien regresi *Return On Equity* (X2) sebesar 0,075, menunjukkan bahwa apabila variabel lainnya nilainya dianggap tetap dan bahwa setiap perubahan 1 nilai *Return On Equity* akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,075. Koefisien positif ini menandakan hubungan positif antara *Return On Equity* dengan Nilai Perusahaan, artinya semakin tinggi *Return On Equity* maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.679	.49606

a. Predictors: (Constant), ROE, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data di olah SPSS 25

Berdasarkan Tabel 8, nilai *Adjusted R Square*, sebesar 0.679 menyatakan bahwa Struktur Modal dan *Return On Equity* berkontribusi sebesar 67,9% terhadap Nilai Perusahaan, sementara 32,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.268	.508		.527	.615
	Struktur Modal	.005	.005	.203	.982	.359
	ROE	.075	.020	.764	3.695	.008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber: Data di olah SPSS 25

Hasil pengolahan data melalui uji t mengindikasikan bahwa:

- a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat dari nilai T_{hitung} sebesar 0,982 dan T_{tabel} sebesar 2,36462. Karena nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ $0,982 < 2,36462$ dan nilai signifikansi dalam uji ini sebesar 0,359 ($0,359 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, secara parsial variable, Struktur Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat dari nilai T_{hitung} sebesar 3,695 dan T_{tabel} sebesar 2,36462. Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ $3,695 > 2,3642$ dan nilai signifikansi dalam uji ini sebesar 0,008 ($0,008 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, secara parsial variable, *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F (Simultan)

Tabel 10
Hasil Uji Silmutan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.181	2	2.591	10.528	.008 ^b
	Residual	1.723	7	.246		
	Total	6.904	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ROE, Struktur Modal

Sumber: Data di olah SPSS 25

Berdasarkan pada hasil uji F pada tabel 10 , diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,528 > 4,74$, dan memiliki nilai signifikasi dalam uji ini sebesar 0,008 ($0,008 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, bahwa secara simultan variabel Struktur Modal (X1) dan *Return On Equity* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 11
Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

		StrukturModal	ROE	NilaiPerusahaan
Struktur Modal	Pearson Correlation	1	.407	.514
	Sig. (2-tailed)		.243	.129
	N	10	10	10
ROE	Pearson Correlation	.407	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.243		.002
	N	10	10	10
Nilai Perusahaan	Pearson Correlation	.514	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.129	.002	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data di olah SPSS 25

- a Hasil korelasi antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai sebesar 0,514 dengan nilai signifikansi 0,129 (lebih besar dari 0,05). Hal tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan positif antara keduanya dan menunjukkan adanya arah hubungan yang searah antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. Artinya, apabila Struktur Modal naik maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan begitupula sebaliknya. Berdasarkan nilai korelasi 0,514 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang sesuai dengan interpretasi koefisien korelasi berada pada rentang 0,40 – 0,599.
- b Hasil korelasi antara *Return On Equity* dengan Nilai Perusahaan sebesar 0,846 dengan nilai signifikansi 0,002 (lebih kecil dari 0,05). Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan signifikan positif antara keduanya dan menunjukkan adanya arah hubungan yang searah antara *Return On Equity* dengan Nilai Perusahaan. Artinya, apabila *Return On Equity* naik maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan begitupula sebaliknya. Berdasarkan nilai korelasi 0,846 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat sesuai dengan interpretasi koefisien korelasi berada pada rentang 0,80 – 1,000.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Struktur Modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sekar Bumi Tbk. Periode 2014-2023.

Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) hasil penelitian menunjukan bahwa Struktur Modal didapat nilai T_{hitung} sebesar $1,254 < T_{tabel}$ sebesar 2,36462

dan tingkat signifikansi sebesar $0,359 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Struktur Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dikerjakan oleh Monica Yuliani dan Jonnardi (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Bahwa secara parsial struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Sekar Bumi Tbk. Periode 2014-2023.

Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* didapat nilai T_{hitung} sebesar $3,695 > T_{tabel}$ sebesar $2,36462$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dikerjakan oleh Evi Noviaty, Mochammad Subagio (2024) dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan ROE (*Return On Equity*) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Bahwa secara parsial *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh Struktur Modal (X1) dan *Return On Equity* (ROE) (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Sekar Bumi Tbk. Periode 2014-2023.

Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F) hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal dan *Return On Equity* didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,528 > 4,74$, yang artinya nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 maka di dapat nilai signifikansi dalam uji ini sebesar 0,008 ($0,008 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Struktur Modal dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dikerjakan oleh Wulan Agrivina dan Asep Muhammad Lutfi (2025) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023. Bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas mengenai Pengaruh Struktur Modal dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada PT SEKAR BUMI Tbk Periode 2014-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT SEKAR BUMI Tbk Periode 2014-2023. Hal ini

dibuktikan bahwa struktur modal memiliki nilai $T_{hitung} 1,254 < T_{tabel} 2,36462$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$ ($0,359 > 0,05$), sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT SEKAR BUMI Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dibuktikan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai $T_{hitung} 3,695 > T_{tabel} 2,36462$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$ ($0,008 < 0,05$), sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Struktur Modal dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. SEKAR BUMI Tbk. Periode 2014-2023. Hal ini dibuktikan bahwa Struktur Modal dan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai yaitu $F_{hitung} 10,528 > F_{tabel} 4,74$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$ ($0,008 < 0,05$), sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam memperluas serta mengevaluasi topik ini secara lebih mendalam. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyarankan:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan disarankan untuk menjaga struktur modal yang sehat dan berimbang antara modal sendiri dan utang guna memastikan stabilitas keuangan dan fleksibilitas dalam pembiayaan dan juga

melakukan evaluasi secara rutin pada struktur modal dengan mempertimbangkan prospek bisnis di masa depan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan strategis, terutama terkait keputusan struktur modal dan upaya peningkatan nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variable lain yang juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* dan faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, maupun nilai tukar.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, agar hasil penelitian lebih general.

3. Bagi Investor

- a. Untuk mewujudkan keputusan investasi yang tepat, investor perlu menganalisis aspek keuangan, secara menyeluruh termasuk likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.
- b. Investor perlu menilai apakah perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan modal yang efisien dan mampu menghasilkan laba tinggi dari ekuitas yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dengan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.

Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan dengan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.

Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Meda Pustaka.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sudana, I. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Agrivina, W., & Lutfi, A. M. (2025). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2014-2023. *Jurnal Nusa Manajemen*, 2(1), 84-104.

Damayanti, E., Maulana, H., Lusiana Yulianti, M., & Komar Priatna, D. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclical) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020). *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah Dan Muamalah*, 1(1), 25-43. <https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i1.4>

Nanang Qosim, N. dan. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Net Profit Margin, Return on Asset, Dan Return on Equity, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trend*, 8(1), 35-40. <https://doi.org/10.31970/trend.v8i1.184>

Noviaty, E., & Subagio, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Roe (Return on Equity) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal*

Ilmiah Manajemen SURYA PASCA SCIENTIA, 13(2), 113–120.

<https://doi.org/10.35968/jimspc.v13i2.1299>